

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasar pada temuan serta hasil dari pelaksanaan penelitian, bisa peneliti sampaikan sejumlah kesimpulan berupa:

1. Perencanaan pembelajaran Al Qur'an melalui metode tilawati di Madrasah Ibtidaiyyah Al Imaroh Cikarang Barat Bekasi meliputi penyiapan sumber daya guru, materi pembelajaran, dan perangkat pembelajaran.
 - a. Sumber daya guru yang mengajar tilawati untuk pembelajaran Al Qur'an memiliki syahadah yang diterbitkan Lembaga Tilawati. Madrasah menyelenggarakan pelatihan secara berkala untuk menyampaikan strategi kiat-kiat mengajar melalui metode tilawati, *micro teaching* pembelajaran tilawatil, serta cara pengelolaan kelas.
 - b. Materi pembelajaran Al Qur'an yang digunakan pada Madrasah Ibtidaiyyah Al Imaroh Cikarang Barat Bekasi bersumber dari buku Panduan Praktis Penerapan Kurikulum Pembelajaran Al Qur'an sesuai dengan ketentuan dari Lembaga Tilawati.
 - c. Persiapan perangkat pembelajaran metode tilawati meliputi: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, alat peraga beserta kelengkapannya, buku tilawati, buku prestasi, alat tulis dan kelengkapan pendukung lainnya, serta penyiapan kelas.
2. Penyelenggaraan pembelajaran Al Qur'an melalui metode tilawati pada Madrasah Ibtidaiyyah Al Imaroh Cikarang Barat Bekasi di setiap pertemuan dilakukan melalui pendekatan klasikal serta individual (baca-

simak). Pelaksanaan pembelajaran mencakup tahap pembukaan, kegiatan pokok, serta penutup. Pembukaan dilakukan dengan membaca do'a sebelum belajar dan bertanya jawab terkait materi dalam pertemuan minggu lalu. Kegiatan inti dilaksanakan melalui dua metode yaitu metode klasikal dan baca simak. Pendekatan klasikal diaplikasikan supaya pembelajaran bisa berlangsung dengan efisien serta efektif sejalan pada tujuan yang diinginkan. Metode klasikal dilakukan melalui siswa-siswi mendengarkan guru membaca, dilanjutkan dengan guru serta siswa-siswi bersama membaca, selanjutnya siswa-siswi tanpa guru bersama-sama membaca. Pendekatan baca-simak dipraktekkan melalui siswa secara bergantian membaca satu baris secara urutan sampai baris akhir dengan yang lain mendengarkan. Guru dalam kegiatan baca-simak memberikan penilaian secara individu sebagai penilaian harian. Pada akhir pembelajaran, guru memberi tugas menulis supaya siswa kerjakan setelah pulang serta diserahkan di pertemuan selanjutnya. Pembelajaran ditutup melalui membaca do'a penutup.

3. Evaluasi untuk pembelajaran Al Qur'an melalui metode tilawati di Madrasah Ibtidaiyyah Al Imaroh Cikarang Barat Bekasi meliputi dua evaluasi. Pertama, evaluasi pembelajaran dilaksanakan dengan cara monitoring dan evaluasi kinerja guru. Kedua, evaluasi hasil pembelajaran meliputi tiga penilaian, yaitu: *pre test*, penilaian harian, dan penilaian kenaikan jilid.

B. Saran

Berdasar pada kesimpulan serta hasil dari penelitian, dapat diberikan sejumlah saran berupa:

1. Bagi Madrasah Ibtidaiyyah Al Imaroh Cikarang Barat Bekasi

Secara keseluruhan pembelajaran Al Qur'an melalui metode tilawati pada Madrasah Ibtidaiyyah Al Imaroh Cikarang Barat Bekasi telah berjalan dengan baik. Keberhasilan tersebut harus dipertahankan dan bila perlu terus ditingkatkan kembali dengan cara meningkatkan kinerja guru melalui kegiatan pelatihan yang terus diselenggarakan secara intensif dan berkesinambungan.

2. Bagi Guru Tilawati Madrasah Ibtidaiyyah Al Imaroh Cikarang Barat Bekasi

Diharapkan guru tilawati dapat meningkatkan kompetensinya bukan sebatas dalam penguasaan materi, namun juga kompetensi dalam pengelolaan kelas serta siswa. Sehingga pembelajaran bisa berlangsung secara baik serta hasil yang didapatkan mampu mencapai target yang diharapkan.

3. Peneliti Lainnya

Peneliti berikutnya diharapkan mampu menyelenggarakan penelitian dengan lebih mendalam terkait pembelajaran tilawati pada Madrasah Ibtidaiyyah Al Imaroh Cikarang Barat Bekasi maupun di sekolah lain, supaya bisa didapatkan informasi dengan lebih lengkap terkait implementasi metode tilawati dalam pembelajaran Al Qur'an.